

Pengaruh Karakteristik Chief Executive Officer Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia

Muhammad Hidayat^{1*}, Muhammad Ichsan Siregar^{2*}, Aspahani³, Ery Erman⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sriwijaya

¹muhammadhidayat@fe.unsri.ac.id, ²ichsansiregar@fe.unsri.ac.id, ³aspahani@fe.unsri.ac.id,

⁴eryerman@fkm.unsri.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 13 Februari 2024

Disetujui : 7 Maret 2024

Dipublikasi : 1 Juli 2024

ABSTRACT

The aim of this research is to see the influence of CEO characteristics on company value. The population of this study is 825 companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2022. The sampling technique used was purposive sampling. 578 companies were sampled in this study. Documentation techniques are used in data collection, the data is obtained via the www.idx.co.id page. The data analysis technique used is multiple linear regression. The research results show that gender, age and tenure have a significant effect on company value, while education and nationality do not have a significant effect. These results indicate that the role of female CEOs has a more positive influence in generating positive value for the company. Where investors feel confident that female CEOs will pay more attention to the results they achieve. These results also indicate that CEOs who have been in a leadership position in a company for a long time will be more careful in making decisions, where the longer a CEO has been in a company, the more the decisions taken will increase the value of the company in the eyes of investors and stakeholders. These result indicate that the age of a CEO has a significant negative effect on company value, where the older a CEO is, the more the company value decreases.

Keywords: CEO, Characteristic, Firm Value

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan selalu mempunyai sasaran utama dalam kegiatan usahanya yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik modal yang dapat didefinisikan dengan meningkatkan harga saham perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan harga saham perusahaan adalah peningkatan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar suatu perusahaan. Beberapa pernyataan menjelaskan bahwa jika kinerja suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan semakin tinggi

Peningkatan nilai perusahaan akan diapresiasi oleh pasar berupa peningkatan harga saham. Sebaliknya jika muncul berita tentang penurunan kinerja perusahaan yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan maka akan dapat menekan turunnya nilai perusahaan. harga saham perusahaan di bursa. Nilai perusahaan merupakan salah satu informasi yang digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan di Indonesia cenderung berfluktuasi selama beberapa tahun terakhir karena kondisi perekonomian dunia yang kurang kondusif yang mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia, yang berujung pada penurunan kinerja perusahaan.

Keberadaan seorang pemimpin dalam suatu perusahaan sangat penting untuk proses keberlanjutan perusahaan. Seorang pemimpin perusahaan yang disebut Chief Executive Officer (CEO) memiliki tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kinerja perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kekuatan pengambilan keputusan dewan direksi, terutama

CEO, mempengaruhi kinerja perusahaan karena CEO memiliki kekuatan absolut dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan dan pengaruh besar dalam pengambilan keputusan strategis (Wu et al., 2011). Setiap perusahaan harus memiliki direktur atau manajemen puncak yang profesional yang ahli di bidangnya masing-masing sehingga perusahaan dapat dikelola dengan baik dan memiliki citra yang baik di mata investor. Selain itu, para pemimpin perusahaan tersebut tentunya memiliki karakteristik atau latar belakang yang berbeda-beda, baik dari segi pendidikan, pengalaman, suku, usia, dan lain-lain. Karakteristik yang berbeda atau beragam yang dimiliki CEO akan mempengaruhi nilai perusahaan baik secara positif maupun negatif.

Menurut Hambrick & Mason (1984), beberapa dimensi karakteristik menjadi penentu utama perilaku seorang CEO, yaitu latar belakang pendidikan, usia, dan pengalaman kerja. Selain itu, Johnson et al. (2013) berpendapat bahwa karakteristik individu direksi seperti jenis kelamin, pengalaman, keterampilan, usia, dan masa kerja dapat mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Dimensi karakteristik CEO yang diuji dalam penelitian ini menggunakan jenis kelamin, usia, masa kerja, pendidikan, dan kewarganegaraan.

Dalam memimpin suatu perusahaan, CEO laki-laki atau perempuan memiliki tanggung jawab untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan. CEO perempuan biasanya lebih konservatif dan sangat menghindari risiko. Perusahaan dengan CEO perempuan cenderung lebih optimal dalam mengelola aset. Khan & Vieito (2013) menemukan hasil yang positif dan signifikan antara gender CEO dan nilai perusahaan. Namun berbeda dengan temuan sebelumnya, studi dari Peni & Vähämaa (2010) dan Jadiyappa et al. (2019), yang menemukan bahwa jenis kelamin CEO memiliki pengaruh buruk yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil lain dari penelitian Baloyi & Ngwakwe (2017), Fujianti (2018), Rahman et al. (2017) menemukan bahwa jenis kelamin CEO tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

CEO dengan masa jabatan yang lama pada suatu perusahaan dianggap lebih mampu meningkatkan kinerja perusahaan (Suherman et al., 2021). CEO yang memiliki masa jabatan yang lama dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan memiliki peluang untuk mencapai nilai perusahaan yang lebih tinggi (Sudana & Aristina, 2017; Hidayati, 2017; Emestine & Setyaningrum, 2019). Namun, berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Al-Matari et al. (2012) dan Liu & Jiang (2020), yang menemukan bahwa CEO tenure memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

CEO sebelumnya memiliki pengalaman kerja yang lebih komprehensif baik dari dalam maupun dari luar perusahaan (Saidu, 2019; Peni, 2012). Emestine & Setyaningrum (2019) menemukan bahwa usia CEO berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Gestanti (2019) dan Diks (2016) yang menemukan bahwa usia CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal lain juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Liu & Jiang (2020) menemukan bahwa usia CEO tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Gottesman & Morey (2006) menjelaskan bahwa CEO dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki gaya dan karakteristik manajemen yang dapat membantu perusahaan, yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Saidu (2019) dan Setiawan & Gestanti (2018) menemukan pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan CEO dengan nilai perusahaan. Di sisi lain, Ying dan Mei (2014) menyatakan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara tingkat pendidikan CEO dengan nilai perusahaan. Namun, Ayaba (2012) dan Gottesman & Morey (2006) tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan CEO dan nilai perusahaan.

Umumnya, kehadiran direktur asing akan berdampak baik pada komposisi dewan. Latar belakang dan pengalaman yang dimiliki oleh CEO asing dapat menjadi faktor keberhasilan yang berbeda bagi perusahaan. Badru & Raji (2016) berpendapat bahwa kewarganegaraan CEO memberikan penempatan kepentingan eksekutif dan pemegang saham yang lebih baik, yang meningkatkan daya saing perusahaan. Badru & Raji (2016), Ujunwa (2012), Rahman et al. (2017)

menemukan bahwa CEO nationality berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kaur & Singh (2018) yang menemukan bahwa CEO nationality berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, pengaruh karakteristik CEO dan kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda. Kemudian menimbulkan pertanyaan bagaimana pengaruh karakteristik CEO terhadap Nilai Perusahaan. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk melihat pengaruh karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022

Ha1 : CEO Perempuan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Ha2: Masa Jabatan CEO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Ha3: Usia CEO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Ha4: Pendidikan CEO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Ha5: Kebangsaan CEO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Isu gender masih menjadi salah satu atribut manajerial yang menarik untuk diteliti. Literatur sebelumnya menyatakan bahwa perbedaan gender dapat berdampak pada kesuksesan individu di tempat kerja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aryati (2019) dan Ahmad et al (2022) bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan go public. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemrosesan informasi dan pengambilan keputusan didasarkan pada pendekatan yang berbeda, yaitu bahwa pria dan wanita berbeda dalam penggunaan pemrosesan informasi untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Mahbubi (2016) menemukan bahwa jenis kelamin CEO berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa CEO perempuan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan dengan CEO perempuan memiliki rata-rata rasio kinerja perusahaan yang dihitung dengan rasio profitabilitas return on assets (ROA), yang lebih tinggi daripada rata-rata return on assets (ROA) perusahaan dengan CEO laki-laki dan rata-rata industri. Perusahaan dengan CEO perempuan cenderung lebih optimal dalam mengelola aset. Hal tersebut kemudian berkontribusi pada kecenderungan nilai ROA yang lebih tinggi pada perusahaan dengan CEO perempuan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan bahwa jenis kelamin CEO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Seorang CEO memiliki peran penting dalam keberlanjutan perusahaan. Mulyati et al (2021) mengatakan bahwa perbedaan tingkat masa jabatan CEO akan mempengaruhi pengembangan kepemimpinan CEO dan kesempatan untuk mengontrol manajemen. Seorang CEO dengan masa jabatan yang panjang menandakan bahwa tingkat profesionalisme dan keahlian CEO tersebut meningkat, sehingga meningkatkan kekuatannya dalam mempengaruhi keputusan (Sudana & Aristina, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa memiliki CEO dengan masa jabatan yang lama di suatu perusahaan dianggap dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Chou & Chan (2018) menyatakan bahwa masa jabatan CEO yang lebih lama menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik daripada masa jabatan CEO yang lebih pendek. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2017) menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara masa jabatan CEO dengan nilai perusahaan. Menurut Eestine & Setyaningrum (2019), CEO tenure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sejalan dengan temuan tersebut. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin lama masa jabatan CEO diberikan maka kinerja perusahaan akan semakin baik karena pemahaman CEO terhadap proses bisnis perusahaan semakin baik, sehingga dapat melakukan monitoring target yang lebih tepat dan memberikan rekomendasi yang lebih baik untuk operasional perusahaan

Usia CEO dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan seorang CEO dalam memimpin perusahaan. Usia CEO juga mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Emestine & Setyaningrum (2019) menyatakan bahwa pengalaman yang diukur dengan usia merupakan faktor yang signifikan. Karena CEO lama memiliki pengalaman kerja yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar perusahaan, hal ini meyakinkan investor bahwa CEO dapat memimpin perusahaan dengan lebih baik. Perbedaan usia menjadi faktor bagaimana seseorang bertindak dalam mengambil

risiko. Behavioral finance menjelaskan bahwa CEO muda cenderung ambisius dan berani mengambil risiko atau suka mengambil risiko. Begitu pula sebaliknya, CEO dengan usia yang lebih tua cenderung mengambil risiko (risk reserve). Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Gestanti (2019) menemukan pengaruh negatif yang signifikan antara usia CEO dengan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tua CEO, semakin rendah nilai perusahaan. Menurut Serfling (2014), semakin tua CEO, semakin rendah fungsi kognitifnya, yang membuat CEO salah dalam akurasi estimasi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan bahwa usia CEO berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Tingkat pendidikan CEO mempengaruhi pengetahuan dan wawasan yang dimiliki. Maulia & Januarti (2014) mengatakan semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, pendidikan formal dan non formal sesuai dengan bidang pekerjaannya maka semakin tinggi pula pengalaman intelektual yang dimiliki. Lebih jauh lagi, hal ini akan memudahkan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Darmadi (2012) dan Erlim & Juliana (2017) menemukan adanya pengaruh positif antara tingkat pendidikan CEO dengan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan temuan Setiawan & Gestanti (2018) yang menemukan adanya pengaruh positif antara tingkat pendidikan CEO dengan nilai perusahaan. Ayaba (2012) berpendapat bahwa perusahaan yang dikendalikan oleh CEO dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi (pascasarjana) cenderung mencatat kinerja perusahaan yang lebih tinggi daripada CEO dengan gelar sarjana. Gottesman & Morey (2006) menjelaskan bahwa CEO dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki gaya dan karakteristik manajemen yang dapat membantu perusahaan, yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan bahwa tingkat pendidikan CEO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Salah satu bentuk keberagaman yang diharapkan di era globalisasi adalah keberagaman kewarganegaraan di antara anggota dewan. Umumnya, kehadiran direktur asing akan berdampak baik pada komposisi dewan. Latar belakang dan pengalaman CEO asing dapat menjadi faktor keberhasilan yang berbeda bagi perusahaan. Badru & Raji (2016) mengkonfirmasi pengaruh positif antara kewarganegaraan CEO dan nilai perusahaan, menunjukkan bahwa kewarganegaraan CEO memberikan penempatan kepentingan eksekutif dan pemegang saham yang lebih baik, yang meningkatkan daya saing perusahaan. Menurut Ujunwa (2012) dewan, kewarganegaraan adalah positif dan sangat signifikan. Ini menunjukkan bahwa anggota dewan asing menawarkan fleksibilitas keuangan yang lebih besar, yang memberikan peluang untuk mengurangi biaya modal dengan mengurangi kesenjangan informasi lintas batas. Kemudian, kehadiran anggota dewan asing sejalan dengan teori keagenan mempromosikan kualitas pengawasan, mengurangi biaya manajerial dan biaya keagenan.

METODE

Metode tersebut merupakan informasi yang cukup bagi pembaca untuk mengikuti alur penelitian dengan baik sehingga pembaca yang akan mengkaji atau mengembangkan penelitian serupa memperoleh gambaran tentang langkah-langkah penelitian tersebut. Bagian ini, populasi dan sampel, variabel penelitian operasional, data yang digunakan (jenis dan sumber), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (*model analysis*).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 825 perusahaan. Purposive Sampling digunakan dengan kriteria sebagai berikut

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022
2. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan baik di laman resmi BEI maupun laman resmi perusahaan

Berdasarkan kriteria tersebut sebanyak 578 perusahaan dijadikan sampel penelitian ini

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, dimana data yang didapat adalah data mengenai karakteristik CEO dan nilai perusahaan yang berasal dari lama

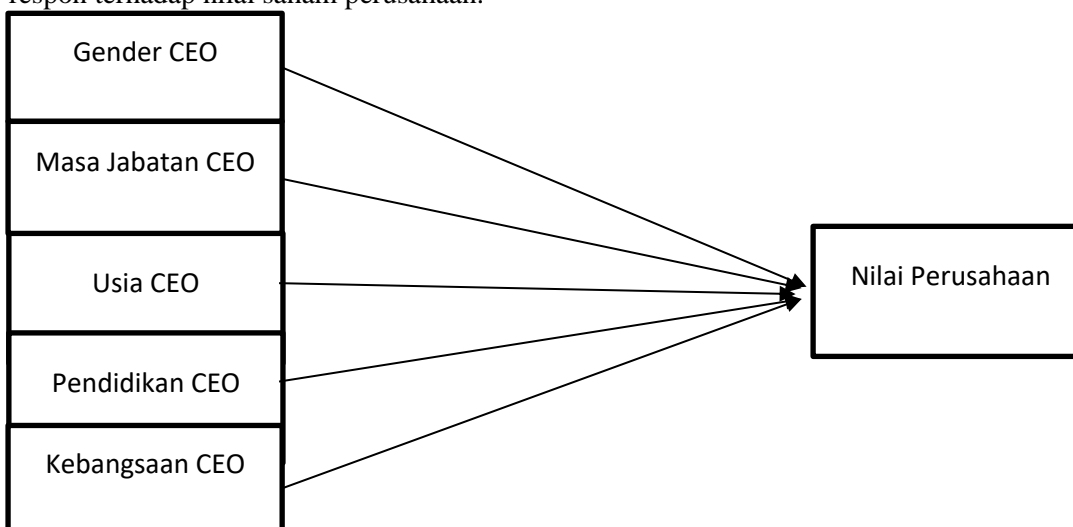
www.idx.co.id, laman resmi perusahaan dan data berita dari media elektronik kredibel yang ada di Indonesia.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dimana sebelum dilaksanakan regresi linier terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik atas data yang digunakan untuk mendapatkan data yang BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*).

Kerangka Pemikiran

Karakteristik yang dimiliki oleh seorang CEO menentukan arah jalannya perusahaan. setiap tindakan yang diambil oleh CEO akan diperhatikan oleh Investor dengan memberikan respon terhadap nilai saham perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Investor tentu tidak hanya percaya dengan informasi yang disajikan oleh perusahaan, mereka memerlukan referensi lainnya yang dapat mereka dapatkan, salah satunya informasi melalui karakteristik CEO yang memimpin perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Gender (X1)

Data Gender yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dummy, yaitu apabila CEO berjenis kelamin perempuan maka akan diberi nilai 1 sedangkan jika laki-laki akan diberi angka 0

Masa Jabatan (X2)

Data untuk variabel masa jabatan adalah jumlah tahun CEO memegang masa jabatan sebagai manajemen puncak di perusahaan

Usia CEO (X3)

Data untuk Usia CEO adalah usia CEO pada tahun 2022

Pendidikan CEO (X4)

Data untuk pendidikan CEO menggunakan variabel dummy, dimana jika CEO bergelar master / doktor maka diberi nilai 1 sedangkan jika tidak akan diberi angka 0

Kebangsaan CEO (X5)

Data untuk variabel kebangsaan CEO menggunakan variabel dummy, dimana jika CEO bukan merupakan WNI akan diberi nilai 1, jika WNI diberi angka 0

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga

saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh

$$PBV = \frac{\text{Stock Price}}{\text{Book Value}}$$

HASIL

Hasil disajikan secara sistematis, ditulis tanpa sub-bab, dan ditulis lengkap terlebih dahulu, kemudian penulis menulis hasil pembahasan. Hasil narasi berisi informasi yang diambil dari data tidak menceritakan apa adanya, tetapi menceritakan makna dari data atau informasi tersebut. Untuk keperluan klarifikasi informasi, penulis dapat menambahkan tabel, gambar, dll. Selain itu, hasil tersebut juga menyajikan item-item yang tercantum dalam tujuan penelitian atau hasil pengujian hipotesis yang diajukan beserta setiap langkah yang dilakukan untuk pengujian seperti tertulis pada bagian metode.

Berdasarkan hasil pengolahan data didapat hasil penelitian sebagai berikut

Tabel 1 – Koefisien dan t hitung

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-ratio</i>	<i>p-value</i>	<i>Sign</i>
const	14,6362	8,18462	1,788	0,0743	*
Gender	17,0723	5,22201	3,269	0,0011	***
Usia	-0,300010	0,152748	-1,964	0,0498	**
Masa Jabatan	0,240655	0,105690	2,277	0,0464	**
Pendidikan	3,59643	3,13275	1,148	0,2515	
Kebangsaan	0,757243	7,41786	0,1021	0,9187	

Berdasarkan hasil olah data, dapat dilihat bahwa pengaruh gender terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai t hitung sebesar 3,269 lebih besar dari 1,96 dan nilai p value sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa gender berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat dibuktikan secara empiris.

Selanjutnya pengaruh masa jabatan terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai t hitung sebesar 2,277 lebih besar dari 1,96 dan nilai p value sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa masa jabatan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat dibuktikan secara empiris

Selanjutnya pengaruh usia terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai t hitung sebesar 1,964 lebih besar dari 1,96 dan nilai p value sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa usia berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat dibuktikan secara empiris

Selanjutnya pengaruh pendidikan terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai t hitung sebesar 1,148 lebih kecil dari 1,96 dan nilai p value sebesar 0,251 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tidak dapat dibuktikan secara empiris

Selanjutnya pengaruh kebangsaan terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai t hitung sebesar 0,102 lebih kecil dari 1,96 dan nilai p value sebesar 0,918 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis kelima yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tidak dapat dibuktikan secara empiris

PEMBAHASAN

Pembahasan mengemukakan interpretasi hasil, pengembangan argumen dengan mengaitkan hasil, teori, dan pendapat, termasuk perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya. Penting juga

untuk meningkatkan kemungkinan hasil penelitiannya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Bagian ini tidak menulis ulang data hasil penelitian.
Pengaruh Gender Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Gender Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gender berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peranan CEO wanita lebih berpengaruh positif dalam menghasilkan nilai positif bagi perusahaan. Dimana investor merasa yakin bahwa CEO wanita akan lebih memperhatikan hasil yang mereka capai.

Pengaruh Masa Jabatan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa masa jabatan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa CEO yang telah lama menduduki posisi sebagai pimpinan di perusahaan, akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, dimana semakin lama seorang CEO berada di suatu perusahaan, maka keputusan yang diambil akan semakin meningkatkan nilai perusahaan dimata investor dan pemangku kepentingan.

Pengaruh Usia Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa usia seorang CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana semakin uzur umur seorang CEO maka semakin turun nilai perusahaan, hal ini disebabkan semakin berumur seorang CEO akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, sehingga keputusan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi tidak dapat terealisasi.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas keputusan yang diambil oleh seorang CEO tidak terlalu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki, tapi lebih pada tingkat pengalaman yang dimiliki oleh CEO tersebut.

Pengaruh Kebangsaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kebangsaan yang dimiliki seorang CEO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dihasilkan. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas CEO yang bukan merupakan warga negara Indonesia belum mampu memaksimalkan nilai perusahaan yang dihasilkan. Hal ini disebabkan CEO perlu untuk memahami karakteristik usaha yang ada di Indonesia yang memiliki keanekaragaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakter CEO yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah gender, masa kerja dan umur CEO, sedangkan untuk tingkat pendidikan dan kebangsaan dari CEO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya telah memberikan bantuan dana dalam penelitian ini dengan skema Penelitian Sains, Teknologi dan Seni Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sesuai dengan SK Dekan Nomor: 2708/UN9.FE/TU.SK/2023 dan Nomor Kontrak Penelitian Nomor: 2873/UN9.FE/TU.SK/2023

REFERENSI

Ahmad, Gatot Nazir. Prasetyo, Muhammad Ris Pripamuji. Buchdadi, Agung Darmawan. Suherman. Widyastuti, Umi & Kuniawati, Herni. (2022). The Effect of CEO Characteristics

on Firm Performance of Food and Beverage Companies in Indonesia, Malaysia and Singapore. *General Management*, 23(186), 111-122

- Al-Matari, E. M., Al-Swidi, A. K., Fadzil, F. H., & Al-Matari, Y. A. (2012). The Impact of board characteristics on Firm Performance: Evidence from Nonfinancial Listed Companies in Kuwaiti Stock Exchange. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 2(2), 310. doi:10.5296/ijaf.v2i2.2384
- Aryati, T. (2019). Pengaruh kinerja perusahaan terhadap corporate governance reporting dengan variabel moderating CEO Tenure. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(1), 30-43.
- Ayaba, O. H. (2012). Chief executive officer's (CEO's) educational background and firm performance: An empirical study on manufacturing and IT listed firms in the Stockholm stock exchange. Thesis, Umeå School of Business and Economics-MASTER.
- Badru, B. oleyami, & Raji, J. O. (2016). Companies' financial outcomes in Nigeria: Does chief executive officer nationality matter? *Journal of Applied Economic Sciences*, 11(4), 599-615.
- Baloyi, S. L., & Ngwakwe, C. C. (2017). Chief executive officer's gender and firm performance in the JSE SRI firms. *Corporate Board Role Duties and Composition*, 13(1), 73-78. doi:10.22495/cbv13i1c1art1
- Chou, Y., & Chan, M. (2018). The impact of CEO characteristics on real earnings management: Evidence from the US banking industry. *Journal of Applied Finance & Banking*, 8(2), 17-44.
- Darmadi, S. (2012). Board members' education and firm performance: Evidence from a developing economy. SSRN, 1-38.
- Diks, J. (2016). The impact of CEO characteristics on firm value. Unpublished Thesis, Tilburg School of Economics & Management, 1-31.
- Emestine, I. E., & Setyaningrum, D. (2019). CEO characteristics and firm performance: Empirical studies from ASEAN countries. *Proceedings Iconies 2018*, Atlantic Press, 423-427.
- Erlim, K. W., & Juliana, R. (2017). Pengaruh Tingkat Edukasi dan Spesialisasi Pendidikan CEO terhadap Performa Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 16(2), 177. doi:10.28932/jmm.v16i2.388
- Fujianti, L. (2018). Top Management Characteristics and mCompany Performance: An Empirical Analysis on Public Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. *EUROPEAN RESEARCH STUDIES JOURNAL*, XXI(Issue 2), 62-76. doi:10.35808/ersj/985
- Gottesman, A. A., & Morey, M. R. (2006). Does a better education make for better managers? An empirical examination of CEO educational quality and firm performance. Pace University Research Paper, Unpublished, 1-43.
- Hambrick, D. C., & Mason, P. A. (1984). Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers. *Academy of Management Review*, 9(2), 193-206. doi:10.5465/amr.1984.4277628
- Hidayati, N. (2017). Pengaruh masa jabatan direktur utama, direksi asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, administrative expense ratio, dan ukuran perusahaan terhadap

nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Profita*, 2(1), 1–15.

- Jadiyappa, N., Jyothi, P., Sireesha, B., & Hickman, L. E. (2019). CEO gender, firm performance and agency costs: evidence from India. *Journal of Economic Studies*, 46(2), 482–495. doi:10.1108/jes-08-2017-0238
- Johnson, S. G., Schnatterly, K., & Hill, A. D. (2012). Board Composition Beyond Independence. *Journal of Management*, 39(1), 232–262. doi:10.1177/0149206312463938
- Kaur, R., & Singh, B. (2018). CEOs' Characteristics and Firm Performance: A Study of Indian Firms. *Indian Journal of Corporate Governance*, 11(2), 185–200. doi:10.1177/0974686218806714
- Khan, W. A., & Vieito, J. P. (2013). Ceo gender and firm performance. *Journal of Economics and Business*, 67, 55–66. doi:10.1016/j.jeconbus.2013.01.003
- Liu, C., & Jiang, H. (2020). Impact of CEO characteristics on firm performance: evidence from China listed firms. *Applied Economics Letters*, 27(14), 1–5. doi:10.1080/13504851.2019.1607965
- Maulia, S. T., & Januarti, I. (2014). Pengaruh usia, pengalaman, dan pendidikan dewan komisaris terhadap kualitas laporan keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–8.
- Mahbubi, J. (2016). Gender CEO dan keputusan keuangan perusahaan di Indonesia. Doctoral Dissertation Universitas Airlangga, Unpublished.
- Mulyati, Yati. Sukmawati, Fitri & Mariana Citra. (2021). The Impact of CEO Tenure, Capital Structure, Stock Prices on Firm Value (Empirical Study on the Automotive Industry and Components Listed on The Indonesia Stock Exchange). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*. 12(18), 939-944
- Peni, E. (2012). CEO and Chairperson characteristics and firm performance. *Journal of Management & Governance*, 18(1), 185–205. doi:10.1007/s10997-012-9224-7
- Peni, E., & Vähämaa, S. (2010). Female executives and earnings management. *Managerial Finance*, 36(7), 629–645. doi:10.1108/03074351011050343
- Rahman, H. U., Ibrahim, M. Y., & Che Ahmad, A. (2017). Physical Characteristics of the Chief Executive Officer and Firm Accounting and Market-Based Performance. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 8, 27–37. doi:10.17576/ajag-2017-08-03
- Saidu, S. (2019). CEO characteristics and firm performance: focus on origin, education and ownership. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1). doi:10.1186/s40497-019-0153-7
- Serfling, M. A. (2014). CEO age and the riskiness of corporate policies. *Journal of Corporate Finance*, 25, 251–273. doi:10.1016/j.jcorpfin.2013.12.013
- Setiawan, R. & Gestanti, L. (2019). Usia CEO dan kinerja perusahaan. *JUIMA: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 1–5.

Setiawan, R., & Gestanti, L. (2018). CEO education, karakteristik perusahaan dan kinerja perusahaan. *MAGISTRA: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 101–109.

Sudana, I. M., & Aristina, N. P. N. (2017). CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO) POWER, CEO KELUARGA, DAN NILAI IPO PREMIUM PERUSAHAAN KELUARGA DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 219. doi:10.24912/ja.v21i2.196

Suherman, S., Usman, B., Mahfirah, T. F., & Vesta, R. (2021). Do female executives and CEO tenure matter for corporate cash holdings? Insight from a Southeast Asian country. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 21(5), 939–960. doi:10.1108/cg-07-2020-0290

Ujunwa, A. (2012). Board characteristics and the financial performance of Nigerian quoted firms. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 12(5), 656–674. doi:10.1108/14720701211275587

Wu, S., Quan, X., & Xu, L. (2011). CEO power, disclosure quality and the variability of firm performance. *Nankai Business Review International*, 2(1), 79–97. doi:10.1108/20408741111113510

Ying, C.H. & Mei, Y.C. (2014). CEO education and firm performance: Evidence from Hong Kong. Thesis, School of Business, Hong Kong Baptist University.